Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang

The Role of Madrasah Strategic Management in Improving Academic and Non-Academic Achievement at MAN Sidenreng Rappang

Suharna¹, Abd. Halik^{2*}, Ismail Latif³, Muhammad Alwi⁴, Amiruddin⁵, Abdullah Thahir⁶

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare

suharnaanna12@gmail.com, abdulhaliknas@iainparepare.ac.id, ismaillatief@iainpare.ac.id,
muhalwi@iainpare.ac.id, amiruddinmustam@iainpare.ac.id, abdullahthahir@iainpare.ac.id.

*Correspondence: abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract : *This thesis discusses the Role of Madrasah Strategic Management in Improving Academic and Non-Academic Achievements at MAN Sidenreng Rappang where the strategic management implemented by the madrasah is closely related to the achievements that have been achieved by students at the madrasah. Achievements achieved in academic and non-academic fields certainly have methods that are prepared by the madrasah to maintain and improve them every year. This study aims to determine the role of strategic management in improving academic and non-academic achievements at MAN Sidenreng Rappang.*

This study uses a qualitative method with a case study approach. The data collection technique used is the interview technique as an instrument in data collection. The subjects of this study consisted of the Head of MAN Sidenreng Rappang, subject teachers, extracurricular instructors and students. In addition, the researcher used data collection techniques in the form of documentation and data validity testing with triangulation techniques.

The results of this study are that the role of madrasah strategic management in improving academic and non-academic achievements at MAN Sidenreng Rappang has been implemented well. This can be seen from (1) the implementation of strategic management at MAN Sidenreng Rappang, which is stated in a long-term strategic plan, namely its implementation for five years, such as the PKKM (Madrasah Principal Performance Assessment) activity. As for the short-term strategic plan, the program is arranged annually, such as the RAKER (Work Meeting). (2) a description of academic and non-academic achievements at the madrasah, namely winning several subject competitions, namely mathematics, geography and biology in the academic field and competitions in the non-academic field, namely in sports (volleyball, futsal takraw, table tennis), arts (creative dance, poetry, solo vocals), religion (speech, MSQ) and additional (chess, walking). (3) the role of strategic management in improving academic and non-academic achievements at MAN Sidenreng Rappang, namely in implementing strategic management using SWOT analysis at MAN Sidenreng Rappang.

Keywords: *Role, Strategy Management, Achievement*

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

Abstrak : Tulisan ini membahas tentang Peran Manajemen Strategi Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN Sidenreng Rappang dimana manajemen strategi yang dilaksanakan oleh madrasah memiliki keterkaitan erat dengan prestasi yang telah diraih oleh peserta didik dimadrasah. Prestasi yang diraih dibidang akademik dan non akademik tentu memiliki metode yang disusun oleh madrasah untuk mempertahankan serta meningkatkan hal tersebut setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari manajemen strategi dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara yang sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala MAN Sidenreng Rappang, guru mata pelajaran, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik. Selain itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi serta uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini bahwa peran manajemen strategi madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari (1) implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang yaitu dituangkan dalam rencana strategi jangka panjang yakni pelaksanaannya selama lima tahun seperti kegiatan PKK (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah). Adapun rencana strategi jangka pendek itu programnya diatur setiap tahun seperti RAKER (Rapat Kerja). (2) gambaran prestasi akademik dan non akademik dimadrasah yaitu telah meraih juara di beberapa kompetisi mata pelajaran yaitu matematika, geografi dan biologi dibidang akademik dan lomba dibidang non akademik yaitu pada cabang olahraga (voli, takraw futsal, tenis meja), seni (tari kreasi, puisi, vokal tunggal), keagamaan (pidato, MSQ) dan tambahan (catur, gerak jalan). (3) peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu dalam melaksanakan manajemen strategi menggunakan analisis SWOT di MAN Sidenreng Rappang.

Kata Kunci: Peran, Manajemen Strategi, Prestasi

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 secara eksplisit tujuan pendidikan Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan tanggung jawab Negara. Dengan adanya pendidikan bangsa Indonesia diharapkan mampu menjadi bangsa yang besar dan mampu bersaing dengan negara lainnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari penjelasan undang-undang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu pembinaan yang diberikan dari pendidik pada peserta didik agar menjadi proses pendewasaan diri sehingga bisa meraih tujuan kehidupan

¹ Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," (2003).

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

yakni berupa kebahagiaan dan keselamatan kemudian diberikan pendidikan agar mempunyai kemampuan dalam dirinya.² Dari kemampuan tersebut mencakup kemampuan pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan dan akhlak baik serta yang nanti akan diimplementasi di lingkungan masyarakat serta bermanfaat bagi Negara dan Bangsa.³

Pendidikan adalah segala upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan segala kemampuan yang ada dalam diri manusia baik secara moral, mental, dan fisik sehingga menghasilkan manusia yang bertanggungjawab dan dewasa sebagai makhluk yang mempunyai budi luhur⁴. Arti lain dari pendidikan usaha secara sadar agar dapat menghasilkan pewarisan budaya dari generasi awal ke generasi penerusnya, pendidikan mengubah generasi muda sebagai sosok baik yang bisa dicontoh dari pengajaran generasi sebelumnya. Perkembangan pemikiran manusia dalam memberi titik batas tentang sebuah pengertian dan makna pendidikan yang setiap masa dapat berubah⁵. Perubahan tersebut didasarkan atas apa yang ditemukan dan fakta yang nyata di lapangan yang berhubungan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada.⁶

² Sardi St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, AGMA* (Makassar, 2023), <https://doi.org/10.36835/alirfan.v4i2.4802>.

³ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren: Problematika Dan Solusinya* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), www.penerbituwais.com.

⁴ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁵ Muhammad Alwi, "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR," *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.

⁶ Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 156, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.

Perkembangan pola pikir para ahli pendidikan, pengamat pendidikan dan pengelola pendidikan yang menghasilkan ilmu-ilmu baru. Kemajuan teknologi turut menjadi warna baru bagi perubahan makna pendidikan tersebut⁷. Pada saat yang sama, proses pembelajaran serta pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Pendidikan harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dimana akan berpengaruh dengan proses pendidikan di Indonesia⁸. Begitu pun dalam bidang pendidikan islam yang jadi bagian dari pendidikan yang secara umum.⁹

Pendidikan islam ialah salah satu bagiannya yang mempunyai peran yang sangat besar pada majunya suatu negara, menjadi wadah dalam mengartikan pesan dari instansi serta sebagai sarana dalam pembangunan karakter bangsa.¹⁰ Pendidikan islam bukan hanya sekedar ilmu dan materi tetapi mencakup bagaimana perilaku seseorang berubah sesuai pengalaman yang pernah dialami yang memberikan banyak hal-hal baru yang bisa dipelajari dan terus dikembangkan sesuai dengan zaman yang semakin canggih dengan teknologi serta pembaruan sistem sehingga kita harus bisa menyesuaikan terus dengan belajar.

Pada dasarnya pendidikan islam memiliki fungsi menjamin pendidikan itu berdiri teguh dimana upaya yang dilakukan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan ialah memiliki sumber keteguhan yang menjadi sumber keyakinan sehingga jalan menuju tujuan yang terlihat jelas yang tidak

⁷ Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

⁸ Sunar Sukarman, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah Di Man 2 Model Makassar," 2019.

⁹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, (2022).

¹⁰ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ* (Makassar: Global RCI, 2020).

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

mudah digoyahkan oleh pengaruh dunia luar¹¹. Pendidikan islam mempunyai arti yang sangat luas, baik dalam aspek filosofis, media pembelajaran, maupun praktik pendidikan yang dilakukan oleh umat islam. Pendidikan islam menjadi salah satu bagian didalamnya adalah madrasah. Madrasah ialah salah satu bentuk lembaga pendidikan formal dalam islam.¹²

Bentuk madrasah berbeda dengan masjid, tetapi madrasah menjadi bentuk perkembangan dari masjid. Akibat besar dan antusiasnya semangat belajar (menuntut ilmu) menjadikan masjid-masjid penuh dengan halaqoh-halaqoh.¹³ Jadi madrasah adalah lembaga yang bersifat formal dan nonprofit dimana didalamnya mengimplementasikan proses pembelajaran secara sistematis dan terpadu. Madrasah yang mengajarkan materi umum dan ilmu agama secara mendalam yang termasuk pendidikan formal yang memiliki ijazah serta diakui oleh negara sehingga dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁴ Madrasah memiliki beberapa tingkatan yaitu: Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Pada tingkatan madrasah Aliyah setingkat dengan sekolah menengah atas yang ada dipendidikan formal. Madrasah menjadi tempat membina dan membimbing jasmani serta rohani peserta didik dilaksanakan dengan tanggung jawab dan semua stakeholder lainnya, visi, misi, tujuan, proses pembelajaran, pembiayaan,

sarana prasarana, pengelolaan, evaluasi, lingkungan, dan masih banyak lainnya sesuai syariat islam¹⁵. Kepala madrasah menjadi pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggung jawab mempengaruhi dan memberi pemahaman kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam kegiatan pendidikan agar bekerja sama dalam mencapai tujuan.¹⁶ Kepala madrasah wajib berperan sebagai pengelola di madrasah.¹⁷

Di madrasah akan mengalami kemajuan jika subyek pendidikan yang ada ini bisa mengelolah manajemen dengan baik. Manajemen ialah suatu proses yang dilaksanakan seseorang untuk mengelolah kegiatan yang diselenggarakan sendiri maupun kelompok. Dimana memiliki beberapa fungsi meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan) dan *controlling* (pengawasan).¹⁸ Dan arti strategi ialah ide-ide, gagasan, keputusan serta tindakan yang membuat lembaga sukses dalam pencapai tujuan. Manajemen strategi berarti suatu rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersikap mendasar dan menyeluruh kemudian penetapan cara implementasinya, yang dirancang oleh manajemen puncak lalu diterapkan pada semua jajaran yang di madrasah.

Manajemen strategi ditujukan untuk meningkatkan lembaga pendidikan di madrasah sehingga berguna dan menjadi bagian dari perubahan yang terjadi, terutama melalui pengembangan kualitas administrasi penyelenggara pendidikan di madrasah,

¹¹ Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹² Wahyu Iskandar, "Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Madrasah", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2019.

¹³ Karseno Handoyo, Mudhofir, Maslamah, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Pendidikan di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2021).

¹⁴ Abdul Halik, *Manajemen Madrasah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

¹⁵ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹⁶ Demissie Molla Mesfin, "Principals' Achieving Quality Education in Secondary Schools of Ethiopia", *Sage Journals*, 2023.

¹⁷ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

¹⁸ Achmad Wahyudin and Anis Zohriah, "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan", 2023.

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

kualitas manajemen operatif, kualitas ketenagakerjaan, kualitas pembelajaran serta lulusan madrasah. Bidang manajemen strategi memberikan banyak jalan yang inovatif dan bermanfaat bagi proses pendidikan. Strategi memiliki fakta untuk memadukan banyak perspektif teoritis serta meliputi banyak permasalahan yang beragam memungkinkan adanya variasi yang luar biasa dalam pelaksanaannya.

Kepala madrasah menjadi pemimpin tertinggi di madrasah yang akan melakukan manajemen strategi terkait dengan seluruh kaitannya dengan pendidikan termasuk peserta didiknya.¹⁹ Dimana pada bidang akademik dan non akademik, yang nantinya dari menghasilkan prestasi yang akan mendukung mutu atau kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Adanya peserta didik menjadi bagian penting karena disinilah peserta didik dibimbing, dididik, dan diberi pemahaman tentang pendidikan yang akan berdampak besar bagi kehidupannya dimasa yang akan datang²⁰.

Dilihat dari pentingnya pendidikan bahwa peserta didik mesti mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar untuk mendapatkan keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi ialah suatu keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Maka peserta didik mempunyai semangat yang besar dalam dirinya maka tidak akan mudah putus asa bisa mendapatkan prestasi belajar. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An- Najm/53: 3

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

¹⁹ Astuti dan Danial, "Journal of Islamic Education Management ISSN: 2461-0674 Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Astuti Institut Agama Islam Negeri Bone El-Idare: (2019).

²⁰ Muhammad Isra et al., "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.

Terjemahannya:

Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,²¹

Dari ayat tersebut mendefinisikan bahwa Allah SWT akan memberikan sesuatu kepada manusia jika dia mau berusaha dan usaha itu akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang dia upayakan. Maka dari itu, dalam bidang pendidikan yang harus memiliki usaha baik yang dilakukan oleh pemimpin madrasah dalam hal ini kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan dan pastinya peserta didik itu sendiri untuk meningkatkan bakat serta minat yang dimiliki. Hal itu sangat berdampak besar bagi madrasah kedepannya.²²

Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang memiliki banyak prestasi yang telah diraihnya meliputi bidang akademik yaitu mata pelajaran bahasa inggris, bahasa arab, kimia, fisika dan biologi. Adapun pada bidang non akademik yaitu seni (tari, musik, marching band, qasidah), olahraga (voli, futsal, takraw, tenis meja), Fosidi (Forum Siswa Dinul Islam), pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Tentunya memiliki tantangan yang semakin berat baik dari internal maupun eksternal madrasah. Hal itu yang membuat pihak madrasah terus memperbarui dan meningkatkan kemampuan dari peserta didiknya. Kepala madrasah berperang penting dalam pelaksanaan manajemen strategi di madrasah yang berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik.

Madrasah aliyah ini merupakan sekolah negeri yang memiliki prinsip manajemen yang dilaksanakan di madrasah. Diawali dengan melakukan evaluasi madrasah dilihat dari hasilnya. Kemudian

²¹ Kementerian Agama RI, "Qura'an Kemenag, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (An-Najm Ayat 03)," n.d.

²² Yayah Chairiyah, "Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam", *Ma'lim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.

dibuat perencanaan dalam sebuah program yakni RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dari hal itu kita dapat melihat hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan yang nantinya dituangkan kedalam program RKAM yang dimana kegiatan tersebut dapat berjalan baik dengan anggaran yang memadai. Hal-hal yang perlu dikembangkan dalam bidang akademik dan non akademik harus dianggarkan terlebih dahulu untuk pelaksanaannya.

Selanjutnya pelaksanaan, kepala madrasah memberikan arahan kepada penanggung jawab pada bidang akademik maupun non akademik membuat jadwal pembimbingan/pelatihan terhadap peserta didik. Untuk bagian akademik dilakukan pelatihan secara mendalam terhadap teori dan materi sedangkan untuk non akademik membuat jadwal pelatihan berkala setiap minggunya untuk meningkatkan performa peserta didik. Kepala madrasah sebagai pemimpin mengontrol pelaksanaan pelatihan tersebut apakah sudah sesuai dengan yang ia rencanakan dan telah berjalan dengan baik. Setelah itu, evaluasi untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai begitu pula seterusnya terus berulang prinsip manajemen.

Berdasarkan kajian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang" mengenai bagaimana manajemen strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam pelaksanaan proses pendidikan, serta melakukan peningkatan prestasi pada bidang akademik dan non akademik yang telah diraih sebelumnya untuk terus dipertahankan.

PEMBAHASAN

Implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang

Manajemen strategi ini bereaksi terhadap dinamika yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan, yang kemudian melanjutkan upaya adaptasi hingga tujuan yang telah ditentukan pada akhirnya dapat terwujud/terrealisasi dengan baik. Implementasi strategi menciptakan acuan yang jelas dengan tahapan dan analisis pengembangan lembaga pendidikan. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat besar dalam memberikan petunjuk serta gagasan. Oleh karena itu, peneliti pun mencoba mengetahui implementasi manajemen strategi yang digunakan mulai dari direkrut di madrasah yang menjadi sasaran penelitian. Baik tidaknya pengaturan madrasah yang dikelola sangat dipengaruhi oleh aspek subyektif, evaluasi perencanaan dan implementasi strategi. Semakin baik perencanaan lembaga pendidikan dan semakin rendah tingkat kesalahan dalam pelaksanaannya, maka semakin besar peluang madrasah untuk mencapai kinerja optimal.

Implementasi manajemen strategi di madrasah dituangkan rencana strategi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Rencana jangka panjang merupakan dokumen yang merinci tujuan jangka panjang pada lembaga pendidikan beserta langkah-langkah strategi yang diambil untuk mencapainya. Rencana dalam periode waktu 5 tahun dengan tahapannya dimulai dari visi dan misi madrasah jangka panjang dalam manajemen strategi di madrasah melibatkan penyusunan visi dan misi yang jelas dan terukur. Visi dan misi yang kuat akan menjadi landasan bagi pengembangan strategi jangka panjang. Selanjutnya perencanaan strategi meliputi perencanaan strategi yang menyeluruh, mulai dari penetapan tujuan jangka panjang,

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang

identifikasi tantangan dan peluang, hingga penetapan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Tahapan pengembangan sumber daya juga dicakup oleh rencana jangka panjang yakni sumber daya manusia, sarana, dan prasarana madrasah agar mampu mendukung pencapaian tujuan yang berkelanjutan. Kemudian tahap adaptasi dan inovasi yang mana manajemen strategi di madrasah perlu mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan terus mendorong inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Rencana strategi jangka panjang menjadi alat penting bagi pelaksanaan manajemen di madrasah untuk mengarahkan aktifitas lembaga ke arah yang diinginkan dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Dengan contoh programnya yaitu Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PPKM).

Rencana strategi jangka pendek membantu pendidikan untuk fokus pada pencapaian tujuan-tujuan yang lebih terbatas dan spesifik dalam waktu yang singkat. Dengan memiliki rencana yang terstruktur, pendidikan dapat mengarahkan upaya dan sumber daya dengan lebih efisien untuk mencapai kesuksesan dalam jangka waktu yang lebih pendek. Tahapannya dimulai dari penyusunan rencana taktis jangka pendek dalam manajemen strategi mencakup perencanaan taktis yang berfokus pada upaya operasional untuk mencapai tujuan dalam waktu yang relatif singkat misalnya dalam satu tahun akademik. Selanjutnya tahapan penyusunan anggaran tahunan yang mendukung implementasi rencana taktis, termasuk alokasi dana untuk kegiatan pendukung pembelajaran dan pengembangan madrasah. Tahapan akhirnya pada jangka pendek, penting untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja madrasah dalam mencapai tujuan strategisnya. Adapun

contoh programnya yaitu Rapat Kerja (RAKER), Penilaian Akhir Tahun (PAT), Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan MAN CUP.

Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan mengenai implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang yaitu manajemen strategi yang dituangkan dalam rencana strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk merancang secara baik program kerja yang ingin dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak madrasah serta mempertimbangkan anggaran. Dimulai dari perencanaan yang baik kemudian implementasi lalu evaluasi untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dilaksanakan seberapa baik keberhasilan yang dicapai tentu berdampak baik pula bagi kualitas madrasah.

Gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang

Adapun penjelasan prestasi akademik dan non akademik sebagai berikut:

a. Prestasi akademik

Prestasi akademik ialah kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar dikelas mengenai mata pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Arti lain dari prestasi akademik ialah sebagai suatu tingkat penguasaan materi pelajaran yang mampu dicapai oleh peserta didik ditunjukkan dengan nilai. Prestasi akademik didapatkan melalui beberapa kegiatan atau acara yang diikuti oleh peserta didik seperti kompetensi dan olimpiade baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Adapun mata pelajaran yang sering diadakan olimpiade yaitu biologi, kimia, fisika, matematika, geografi, ekonomi, sejarah, bahasa inggris, bahasa arab dan masih banyak lainnya.

Prestasi akademik yang didapatkan oleh peserta didik tidak lepas dari peran guru dalam membimbing serta memberi motivasi dalam belajar. Hal-hal lain yang berpengaruh prestasi peserta didik adalah

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

kondisi internal peserta didik yang bersangkutan seperti IQ, motivasi diri sendiri dan kemauan untuk mencoba tantangan serta keberanian. Dukungan moril dari keluarga terutama orang tua dan lingkungan/kondisi dari madrasah. Dari pihak madrasah pun memilih peserta didik secara langsung dengan memperhatikan minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya kemudian diberikan tes baik tertulis maupun tidak tertulis sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti/dilombakan dengan menggunakan fasilitas madrasah seperti komputer, wifi, buku pelajaran dan masih banyak lagi lainnya.

b. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik ialah prestasi yang telah didapatkan oleh peserta didik diluar kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler mencakup bidang olahraga, seni dan keagamaan. Dengan kegiatan diluar kelas, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai kemampuannya dalam bidang tertentu untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Ada beberapa organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN Sidenreng Rappang antara lain:

1) Olahraga

Olahraga merupakan salah satu bidang ekstrakurikuler dengan menggunakan gerakan tubuh untuk melatih fisik. Dalam bidang ini mempunyai banyak kegiatan seperti voli, futsal, takraw, tenis meja, bulu tangkis, basket, lari dan masih banyak lagi. Dimana sering diadakan lomba yang diikuti oleh peserta didik.

2) Pramuka

Pramuka adalah organisasi yang ada di madrasah dengan tujuan membentuk karakter, kepribadian serta keterampilan peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan di alam bebas. Bentuk dari kegiatan pramuka di madrasah seperti perkemahan sabtu minggu.

3) PMR (Palang Merah Remaja)

PMR merupakan wadah pengembangan dan pembinaan peserta didik

dengan kegiatan-kegiatan memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada teman sebaya untuk meningkatkan keterampilan hidup sehat. Selain itu memiliki bekal yang mumpuni untuk memberikan pertolongan pertama kepada diri sendiri maupun orang lain. Biasanya anggota PMR dihadirkan pada kegiatan madrasah seperti upacara bendera, apel pagi, perkemahan serta kegiatan lainnya yang membutuhkan tenaga medis bila mana tiba-tiba ada peserta didik yang sakit.

4) Seni

Seni merupakan kegiatan yang punya unsur keindahan yang dilakukan oleh peserta didik seperti tari kreasi, qasidah rebana, seni musik, sastra (puisi, sajak), seni lukis, seni rupa (hasil karya berupa benda). Biasanya hasil karya peserta didik di madrasah akan dipajang agar dapat dilihat oleh siapapun yang berkunjung ke madrasah, ini memperlihatkan bahwa keterampilan yang baik dimiliki oleh peserta didik.

5) UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

UKS merupakan usaha menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah. Hampir sama dengan PMR tetapi UKS ini lebih komplit pelayanannya terhadap madrasah dengan menyediakan obat-obatan, peralatan medis dan ruangan yang dapat digunakan apabila ada yang sakit.

6) FOSIDI (Forum Siswa Dinul Islam)

FOSIDI ini merupakan kegiatan keagamaan di madrasah seperti yasinan, pembacaan surat as-sajadah setiap hari sabtu saat apel pagi, dan masih banyak lainnya.

7) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

KIR merupakan bidang yang melakukan kegiatan pembuatan karya ilmiah oleh peserta didik seperti mading, artikel dan karya-karya lainnya. Karya yang telah dibuat biasanya dipajang pada papan informasi di madrasah sehingga dapat dilihat oleh banyak orang.

8) Marching Band

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

Marching Band adalah kegiatan dengan perpaduan unsur seni musik dan tari yang sering diadakan lomba pada tingkat kecamatan maupun kabupaten. Biasanya melibatkan banyak peserta didik didalamnya dimana dibagi berdasarkan yang minati peserta didik seperti mayoret, senar, tenor, bass, bendera, belira, kuarto (drum) dan masih banyak lainnya.

Prestasi non akademik yang telah didapatkan oleh peserta didik ada peran yang sangat besar dari pembina ekstrakurikuler untuk terus mendukung dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan latihan fisik secara rutin di lapangan. Sehingga dapat melihat kemampuan peserta didik bisa berkembang dengan baik. Adapun fasilitas lain selain lapangan yang digunakan adalah alat olahraga seperti bola voli, bola, takraw, net, dan masih banyak lainnya. Selain itu faktor internal peserta didik dapat menentukan motivasi diri untuk terus meningkatkan potensinya terlebih lagi saat ada lomba yang akan diikuti. Frekuensi latihan akan ditambahkan menjadi setiap hari demi mencapai hasil maksimal.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan mengenai gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu peserta didik telah mendapatkan berbagai jenis prestasi pada bidang akademik dan non akademik dengan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru/pembina serta seluruh pihak yang berkolaborasi dalam mencapai hasil yang maksimal. Didukung pula oleh guru yang berkompeten pada mata pelajaran yang dikuasai kemudian fasilitas madrasah yang cukup memadai serta faktor-faktor teknis lainnya.

Peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang

Manajemen strategi menjadi rancangan terbaik madrasah dalam

meningkatkan sumber daya manusia terutama prestasi. Peran manajemen strategi lebih mengacu kepada siapa yang menjalankannya. Tentu kepala madrasah memiliki peran penting dalam menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Dalam manajemen strategi menggunakan analisis SWOT. Dimana analisis SWOT ialah strategi untuk memecahkan masalah yang ada di madrasah. Adapun faktor-faktornya sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah kondisi internal madrasah yang positif memberikan keuntungan dalam menghadapi persaingan di dunia pendidikan. Kekuatan ini juga disebut keunggulan di madrasah baik dari segi sarana prasarana, sumber daya manusia maupun dari usaha yang telah diimplementasikan dalam pengembangan madrasah. Dari faktor ini dapat menjadi nilai plus di masyarakat tentang kompetensi yang dimilikinya. Masyarakat akan percaya dan memilih madrasah untuk mendidik anak-anaknya sesuai kemampuan, keterampilan dan hasil lulusan dari lembaga pendidikan. Sehingga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi akan terjamin kualitasnya karena madrasah eksistensinya tinggi akan prestasi dan akreditasinya di masyarakat.

Madrasah memiliki kekuatan pada segi sarana prasarana yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran di madrasah seperti ruang kelas, lab komputer, wifi, komputer, alat olahraga dan masih banyak lainnya. Pada segi sumber daya manusia yaitu prestasi yang menjadi hasil yang didapatkan setelah usaha dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi merupakan daya tarik madrasah dalam bentuk keunggulan yang dimiliki. Prestasi menjadi eksistensi madrasah di masyarakat untuk dipilih sebagai lembaga pendidikan formal yang berkualitas.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

Kelemahan ialah kondisi internal lembaga pendidikan yang negatif /merugikan terhadap penilaian untuk madrasah. Kelemahan ini bisa berupa kepemimpinan yang buruk, rendahnya sumber daya manusia dan lain sebagainya. Dengan arti lain adalah kekurangan dari lembaga pendidikan, sehingga madrasah harus menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan yang terjadi. Kelemahan yang dimiliki madrasah tidak semuanya ada beberapa guru atau tenaga pendidik kurang inisiatif dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala madrasah dengan kata lain harus diarahkan langsung.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang ialah kondisi yang terjadi sekarang dalam hal ini menguntungkan madrasah. Dimana peluang juga berarti kondisi eksternal dari lembaga pendidikan yang dapat memberikan peluang bagi kemajuan madrasah seperti meningkatnya jumlah peserta didik baru, adanya perubahan hukum dan menurunnya persaingan dengan sekolah sederajat lainnya. Maka dari itu lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi peluang-peluang yang ada secara tepat kemudian dapat mendatangkan keuntungan saat ini dan masa yang akan datang bagi lembaga pendidikan. Peluang yang dimiliki di madrasah yakni unggul dengan prestasi yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir sehingga menimbulkan persaingan dengan sekolah yang ada pada lingkungan yang sama dengan tingkat sederajat.

d. Tantangan (*Treaths*)

Tantangan ialah kondisi eksternal dari madrasah saat ini dan masa yang akan datang yang tidak menguntungkan dan secara serius bisa berpengaruh lembaga pendidikan. Tantangan muncul dari eksternal madrasah yang dapat menghambat keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan. Tantangan yang dimiliki oleh madrasah berasal dari eksternal yakni

persaingan dengan pihak sekolah umum maupun madrasah swasta di lingkup yang sama yang sering dipertemukan dalam lomba atau kompetisi di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi.

Manajemen strategi menggunakan analisis SWOT dalam penerapannya di MAN Sidenreng Rappang untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dengan mengidentifikasi kekuatan berupa sumber daya manusia yang memadai terutama guru yang diberikan tanggung jawab berdasarkan pada bidang keahliannya, kemampuan yang dimiliki peserta didik baik pada bidang akademik maupun non akademik, fasilitas yang mendukung serta anggaran yang memadai kemudian kelemahan yang ada bukan hanya dari peserta didik tetapi dari guru/pembina yang kurang inisiatif dalam pelaksanaan agenda kegiatan yang telah direncanakan tetapi hanya menunggu arahan dari kepala madrasah. Adapun peluang dengan dari kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut ada peluang besar dalam keberhasilan mengikuti lomba dengan dioptimalkan bimbingan dan latihan sesuai bidang lomba yang diikuti. Kemudian tantangannya yaitu sekolah yang sederajat dengan madrasah aliyah tentu juga memiliki strateginya dalam mengembangkan peserta didiknya untuk dapat bersaing dengan peserta lomba yang ada di madrasah untuk memenangkan juara dan membanggakan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan mengenai peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu bagaimana manajemen strategi yang digunakan diatur sedemikian rupa dengan menggunakan analisis SWOT di madrasah untuk lebih efektif dan efisien mendapatkan tujuan pendidikan. Dengan analisis SWOT juga madrasah dapat mengoptimalkan kinerjanya serta meminimalisir kesalahan yang terjadi

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

dalam pelaksanaannya. Sehingga eksistensi dan kualitas madrasah terus mengalami kemajuan sesuai perkembangan zaman serta teknologi didunia pendidikan.

Pada penjelasan sebelumnya, alur hubungan manajemen strategi dengan prestasi di MAN Sidenreng Rappang dimulai dengan mengidentifikasi kondisi eksternal kemudian merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah lalu kepala madrasah membuat kebijakan kemudian perencanaan program kerja lalu dibiayai oleh keuangan madrasah untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan terhadap bidang akademik dan non akademik. D Amanahkan kepada guru mata pelajaran sesuai keahlian yang dikuasainya seperti mata pelajaran geografi, sejarah, ekonomi, biologi, kimia, fisika, matematika, bahasa arab, bahasa inggris dan masih banyak lagi lainnya. Adapun pada bidang non akademik diberikan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler sesuai keahliannya seperti cabang olahraga yaitu bola voli, takraw, futsal, tenis meja, pada cabang seni yaitu vokal tunggal/nyanyi solo, puisi, tari kreasi, sajak bugis, marching band, qasidah rebana, pada cabang keagamaan yaitu pidato, Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ), tilawah, Hifzil Qur'an, dan Tartil Qur'an.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan penelitian bahwa Implementasi manajemen strategi di MAN Sidenreng Rappang yaitu terlaksana dengan baik dimana rencana strategi madrasah disusun dalam jangka panjang dan jangka pendek untuk mengatur program yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Implementasi strategi menciptakan acuan yang jelas dengan tahapan dan analisis pengembangan lembaga pendidikan. Gambaran prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu peserta didik telah memperoleh berbagai jenis prestasi pada

bidang akademik dan non akademik dengan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru/pembina serta semua pihak yang ikut serta dalam mencapai hasil yang maksimal. Didukung pula oleh guru yang berkompeten pada mata pelajaran yang dikuasai, pembina ekstrakurikuler yang melatih sesuai keahliannya kemudian fasilitas madrasah yang cukup memadai serta faktor teknis lainnya. Peran manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN Sidenreng Rappang yaitu bagaimana manajemen strategi yang digunakan diatur sedemikian rupa dengan menggunakan analisis SWOT di madrasah untuk lebih efektif dan efisien mendapatkan tujuan pendidikan. Manajemen strategi menjadi rancangan terbaik madrasah dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muhammad. "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR." *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.
- Bone, M A N Kabupaten. "Journal of Islamic Education Management ISSN : 2461-0674 Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Madrasah Yang Kondusif Di Madrasah Aliyah Negeri Astuti Institut Agama Islam Negeri Bone El-Idare : [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/El-Id](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/El-Id)," n.d., 32.
- Daniatun Khasanah, and Danang Dwi Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 156. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.
- Halik, Abdul. *Manajemen Madrasah*.

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

- Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- . *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*. Makassar: Global RCI, 2020.
- Indonesia, Presiden Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 page.
- Isra, Muhammad, Ali Rahman, Muhammad Alwi, and Abdul Halik. “Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru.” *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma’arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma’arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2.
- RI, Kementerian Agama. “Qura’an Kemenag, Al-Qur’an Dan Terjemahannya (An-Najm Ayat 03),” n.d.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyono, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Sukarman, Sunar. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah Di Man 2 Model Makassar,” 2019.
- U Sidiq - Ponorogo: PT. Nata Karya, 2018. *Manajemen Madrasah. Why We Need the Journal of Interactive Advertising*. Vol. 10, 2004.
- Wahyudin, Achmad, and Anis Zohriah. “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan,” 2023, 3822–35.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, Sardi St. *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. AGMA*. Makassar, 2023. <https://doi.org/10.36835/alirfan.v4i2.4802>.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap*

Suharna, Abd. Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin, Abdullah Thahir
: *Peran Manajemen Strategi Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MAN Sidenreng Rappang*

- Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- . *Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren: Problematika Dan Solusinya*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
www.penerbituwais.com.
- Al-Qur'an, Al-Karim*
Chairiyah, Yayah. "Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam", *Ma'lim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.
- Danial dan Astuti. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Astuti Institut Agama Islam Negeri Bone", *Journal of Islamic Education Management*, 2019.
- Daniatun Khasanah, dan Danang Dwi Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2023).
- Handoyo, Karseno Mudhofir, *et al.*, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Pendidikan di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2021).
- Iskandar, Wahyu. "Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Madrasah", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2019.
- Kemenag, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (An-Najm Ayat 03)," n.d.
- Mesfin Demissie Molla, "Principals' Achieving Quality Education in Secondary Schools of Ethiopia", *Sage Journals*, 2023.
- Rahman, Abd, *et al.*, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, (2022).
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Demographic Research*, (2003).
- Wahyudin, Achmad, *et al.*, "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan", *Journal On Education*, (2023).